

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini akan membahas beberapa hal-hal yang terkait dengan: 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Manfaat Penelitian, 5) Definisi Istilah, 6) Batasan Masalah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengembangkan kualitas, kecerdasan tinggi dan budi pekerti luhur (UU RI Nomor 14 Tahun 2005). Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya kualitas dan hasil pendidikan melalui perbaikan dan penyempurnaan proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen yang turut menentukan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk menunjang, mendukung, dan melengkapi semua kegiatan baik kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Dengan demikian perpustakaan sekolah harus diciptakan sedemikian rupa agar benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar diakui keberadaannya sebagai jantung sekolah. Menurut Mudyana dan Royani, perpustakaan sekolah ialah sarana penunjang pendidikan yang bertindak di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan dan di lain pihak juga sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda. Pada dasarnya perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi murid. (Sinaga, 2004: 16)

Mengingat perannya yang penting dalam proses pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013, sudah selayaknya setiap sekolah memberikan perhatian yang lebih pada pengembangan perpustakaan menjadi perpustakaan sekolah yang ideal (Kemendikbud, 2013:203).

Kelebihan perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut: Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa (Bafadal, 2009 : 6).

Upaya memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah, maka perlu ditempuh rangkaian kegiatan yang terdiri atas pembinaan dan pengembangan koleksi, pengolahan, sampai dengan pelayanan bahan koleksi. Upaya yang harus dilakukan oleh perpustakaan sebelum koleksi dipinjamkan kepada pemakai adalah memproses bahan pustaka dengan cara pengolahan bahan pustaka terlebih dahulu. Pengelolaan perpustakaan sekolah memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dengan pasti jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah, mengetahui judul-judul buku yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah dengan cepat dan tepat. Mudah penempatannya, mudah mencarinya bila sewaktu-waktu dibutuhkan (Listariono, 2009:1)

Pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar disekolah. Guru, siswa dan warga masyarakat sekolah dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca buku-buku bacaan. Selain itu perpustakaan juga dapat dimanfaatkan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi guru dan murid-murid di sekolah tersebut.

Salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan perlu adanya kegiatan membaca. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir psikolinguistik dan metakognitif (Rahim, 2005:2).

Sebagai proses visual membaca merupakan menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata lisan. Sebagai proses berfikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktifitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Menurut Bond dan Magner (dalam Bafadal, 2009:193), membaca merupakan suatu proses menangkap/memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang dan merefleksikan atau sebagai mana yang dimaksud dari konsep-konsep itu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca tidak hanya mengoperasikan berbagai keterampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga menginterpretasi, mengevaluasi sehingga memperoleh pemahaman

yang komprehensif. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami tulisan dengan tujuan memperoleh pesan.

Siswa yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Jadi minat baca adalah kecenderungan yang menetap untuk mencari mencakup isi, memahami makna, dengan tujuan memperoleh pesan. Minat baca yang seharusnya dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar diantaranya, siswa dapat mengembangkan kinerja otak. Siswa mampu mengembangkan daya imajinasi kreatifitas yang kuat dari apa yang dibacanya. Mendapat wawasan yang luas dan pengetahuan baru.

Menurut Crawley dan Mountain (dalam Rahim, 2005: 289), salah satu faktor yang sangat penting bagi kesuksesan belajar ialah keinginan, dorongan dan minat yang terus menerus untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Dengan kata lain guru mempunyai tanggung jawab untuk menumbuhkan minat siswa agar berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Jadi minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha untuk membaca.

Hasil observasi di lapangan, diperoleh data bahwa perpustakaan sekolah yang ada di Sekolah Dasar Negeri Jatibanjari I Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang, belum bisa berfungsi secara maksimal dikarenakan petugas perpustakaan masih menggunakan guru kelas, buku-bukunya masih sedikit, dan kurangnya waktu siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu cara mengatasi hal tersebut, penulis ingin menggali informasi sejauh mana pihak

sekolah mengelola perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Hasil wawancara awal dengan guru, bahwa peningkatan minat baca siswa tidak terlepas dari keberadaan perpustakaan sekolah yang memegang peran cukup signifikan. Pentingnya pengelolaan perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Jatibanjjar adalah pelayanan sirkulasi, meminjam buku dan pengembalian buku serta statistik pengunjung. Selain itu, pelayanan referensi meliputi pelayanan informasi dan pemberian bimbingan belajar. Keberadaan perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Jatibanjjar, diharapkan dapat membantu meningkatkan minat baca siswa serta sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Terutama di kebanyakan Sekolah Dasar (SD), setidaknya-tidaknya masih ada dua kondisi yang perlu mendapatkan perhatian serius. *Pertama*, ada sebagian SD yang tidak memiliki perpustakaan, dalam arti kalau pun memiliki beberapa koleksi buku kepustakaan, buku tersebut tidak ditata sebagaimana seharusnya dalam suatu institusi yang disebut perpustakaan. *Kedua*, di sebagian besar SD, jika memiliki perpustakaan, kondisi penyelenggaraan dan pengelolaannya jauh dari memadai sebagai suatu perpustakaan.

Kondisi pertama terutama disebabkan oleh ketiadaan ruang khusus yang bisa dipergunakan untuk perpustakaan. Masalah ini diperbesar pula oleh ketiadaan sumber daya dan dana. Kondisi kedua lebih disebabkan oleh ketiadaan sumber daya manusia yang memahami tatacara (sistem) pengelolaan perpustakaan dan mampu mengelolanya sebagaimana mestinya. Ketiadaan sumber daya ini disebabkan SD pada umumnya tidak memiliki petugas khusus yang bertanggung

jawab mengelola perpustakaan secara penuh, atau yang setidak-tidaknya memiliki banyak waktu untuknya. Penyelenggaraan perpustakaan kerap kali disampirkan sebagai tugas tambahan kepada seseorang guru atau beberapa guru tertentu. Akibatnya, di satu sisi jika bisa terselenggarakan akan tidak maksimal (efektif), di sisi lain kegiatan-kegiatan penting berupa pengolahan koleksi sering kali terabaikan karena tak mampu ditangani.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengelolaan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SDN Jatibanjari I Ploso Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SDN Jatibanjari I Ploso Jombang?
2. Kendala apa saja yang dihadapi pengelola perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SDN Jatibanjari I Ploso Jombang?
3. Bagaimana solusi terhadap kendala pengelolaan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SDN Jatibanjari I Ploso Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SDN Jatibanjari I Ploso Jombang.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan kendala pengelola perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SDN Jatibanjari I Ploso Jombang.

3. Mengetahui dan mendeskripsikan solusi tentang kendala pengelolaan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di SDN Jatibanjar I Ploso Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Menambah khasanah pustaka ilmiah sesuai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa.

1.4.2 Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan minat baca siswa, sekaligus, informasi yang digunakan oleh peneliti lanjutan mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empirik bagi peningkatan minat baca siswa di SDN Jatibanjar I Ploso Jombang terkait dengan pengelolaan perpustakaan sekolah.
- c. Bagi instansi terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih upaya pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai alternatif untuk menumbuhkan minat baca siswa di SDN Jatibanjar I Ploso Jombang.

1.5 Definisi Istilah

1.5.1 Pengelolaan

Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk atau

penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Manajemen merupakan sebuah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. (Manullang, 2007:5)

1.5.2 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga penyedia jasa informasi bagi semua kalangan masyarakat khususnya instansi sekolah dimana informasi sebagai kebutuhan yang fundamen. Tujuan perpustakaan sekolah adalah mendorong/mempercepat proses penguasaan teknik membaca siswa. (Yusuf, 2007: 3)

1.5.3 Minat baca siswa

Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya. (Ratnasari, 2011: 16)

1.6 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya membahas mengenai **p**engelolaan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa. Hal ini juga menyangkut Kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan sekaligus solusi tentang kendala pengelolaan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa.